

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan peristiwa yang alamiah, mulai dari terjadinya pembuahan (konsepsi) hingga proses pertumbuhan janin didalam rahim. Proses kehamilan yang normal terjadi selama 40 minggu antara waktu menstruasi terakhir dari kelahiran (38 minggu dari pembuahan). Fase kehamilan dibagi ke dalam tiga fase atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan trimester. Trimester pertama adalah periode minggu pertama sampai minggu ke-12 kehamilan, trimester kedua adalah periode minggu ke-13 sampai minggu ke-27, dan trimester ketiga mulai minggu ke-28 sampai kehamilan cukup bulan (Ningsih, Ratnasari dan Hidayati, 2020).

Bidan dalam penyelenggaraan praktik kebidanan, memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan meliputi pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Pelayanan kesehatan ibu diberikan pada masa persalinan, masa nifas, masa menyusui, dan masa antara kedua kehamilan. Pelayanan kesehatan pada anak diberikan pada bayi baru lahir, bayi, anak balita, dan anak prasekolah. Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana bidan berwenang memberikan penyuluhan dari pelayanan kontrasepsi (Kemenkes RI, 2021).

Mengaitkan dengan salah satu kondisi ketidaknyamanan pada kehamilan yaitu kesulitan bernafas, penatalaksanaan dari kondisi ini cukup bervariasi dengan penanganan *non-farmakologis* yaitu salah satunya adalah prenatal yoga/senam hamil dan teknik relaksasi kombinasi aromaterapi. Senam hamil merupakan aktivitas fisik

yang dirancang khusus untuk ibu hamil guna memelihara kesehatan fisik dan mental selama kehamilan serta mempersiapkan tubuh menghadapi persalinan (Daulay, 2025).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chiuman (2020) menunjukkan bahwa latihan kehamilan dan *diaphragm breathing exercise* dapat mengurangi kesulitan bernafas setelah intervensi minggu ketiga dan ke empat. Selain itu penambahan teknik relaksasi otot progresif (PMRT) dalam latihan ini juga membantu mengidentifikasi otot yang tegang kemudian menurunkan ketegangan dengan melakukan teknik relaksasi untuk mendapatkan perasaan nyaman. Teknik relasasi otot ini akan menstimulasi saraf simpatis pada *medulla adrenal* yang merangsang kelenjar endokrin dalam mengeluarkan epinefrin dan non-epinefrin, dengan demikian dapat terjadi bronkodilatasi yang membuat udara keluar masuk akan lebih lancar dan aliran puncak respirasi dapat meningkat (Hafefa, 2022).

Penulis melakukan pendekatan pada Ibu “MF” umur 23 tahun primigravida yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD. Puskesmas 1 Denpasar Timur. Tafsiran persalinan dari hasil perhitungan tanggal HPHT (Hari Pertama Haid Terakhir) yakni pada 10 Mei 2025. Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan dengan *continuity of care* pada ibu “MF” bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang terjadi pada ibu dari kehamilan hingga 42 hari masa nifas. Adapun alasan dalam pemilihan klien ini karena berdasarkan standar aman Skor Poedji Rochjati, klien termasuk dalam kategori skor 2 yaitu risiko rendah atau fisiologis, sehingga masih memungkinkan untuk mendapatkan pelayanan di tingkat fasilitas primer dengan pemantauan yang optimal. Skor yang sesuai standar aman menunjukkan bahwa ibu hamil tidak memiliki faktor risiko tinggi yang memerlukan rujukan segera, sehingga asuhan kebidanan dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaiamanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “MF” umur 23 tahun primigravida seusai diberikan asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 22 minggu 5 Hari sampai dengan 42 hari masa nifas?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hasil pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ibu “MF” umur 23 tahun multigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan *continuity of care* secara komprehensif dan berkesinambungan sejak dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “MF” beserta janinnya selama masa kehamilan pada umur kehamilan 22 minggu 5 hari sampai dengan menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “MF” selama masa persalinan dan bayi baru lahir sampai 2 jam.
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “MF” selama 42 hari masa nifas.
- d. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi ibu “MF” dari usia diatas 2 jam sampai bayi usia 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penulisan laporan akhir ini secara teoritis diharapkan dapat memperluas dan memperkuat teori mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas neonatus dan bayi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan suami serta keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sehingga menjadi lebih mandiri dalam pemenuhan kebutuhan pada proses tersebut.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil laporan akhir ini digunakan sebagai gambaran agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta sebagai bahan evaluasi keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* dalam kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

c. Bagi Penulis

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam memberi asuhan kebidanan *continuity of care* sejak umur kehamilan 22 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar dan dapat menambah literature atau bahan kepustakaan di perpustakaan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.